

FESTIVAL KEBUDAYAAN LOKAL YOGYAKARTA SEBAGAI PELESTARIAN PARIWISATA DI YOGYAKARTA

Amay Wahyuni, Teti Indriati Kastuti, S.S., M.Pd., M.Par.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perubahan fungsi seni Bregodo (keprajuritan) yang terjadi di Yogyakarta dan memahami manfaat serta dampak dari pergeseran fungsi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan observasi di Keraton Yogyakarta. Fokus penelitian adalah festival kebudayaan lokal di Yogyakarta sebagai upaya pelestarian pariwisata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi awal Bregodo sebagai alat pengaman negara yang dimiliki oleh keraton telah mengalami perubahan seiring berjalannya waktu. Masyarakat kini juga dapat memiliki Bregodo sebagai bagian dari kebudayaan mereka. Perubahan ini telah memengaruhi karakteristik Bregodo menjadi beragam.

Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang perubahan fungsi seni Bregodo dan implikasinya terhadap masyarakat dan pariwisata di Yogyakarta. Informasi ini dapat bermanfaat bagi pihak terkait dalam upaya pelestarian budaya lokal dan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Kata kunci : Bregodo, Budaya, Perkembangan

YOGYAKARTA LOCAL CULTURE FESTIVAL AS TOURISM CONSERVATION IN YOGYAKARTA

Amay Wahyuni, Teti Indriati Kastuti, S.S., M.Pd., M.Par.

Abstract

This study seeks to investigate the alterations in the function of Bregodo (warrior) art that occurred in Yogyakarta and to comprehend the positive and negative effects of these alterations. The research uses qualitative approach by employing observations At the Yogyakarta Palace, qualitative research involving observations is employed. The study focuses on Yogyakarta's local cultural festivals to preserve tourism.

The study results indicate that the initial function of Bregodo as a palace-owned instrument for state security has evolved over time. People are now able to incorporate Bregodo into their culture. This transformation has led to the diversification of Bregodo's characteristics.

These findings offer a deeper comprehension of the shifting function of Bregodo art and its implications for Yogyakarta's society and tourism. This information can be beneficial for parties involved in preserving local culture and developing sustainable tourism.

Keywords: Bregodo, Culture, Development